**PERUMUSAN RENCANA STRATEGIS SISTEM INFORMASI KANTOR PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP DAERAH KOTA SUKABUMI.**

**Yuyuh Subhanudin**

**NPM. 138020205**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan Perumusan Rencana Strategis Sistem Informasi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kerangka kerja *Ward and Peppard* (2002). Tahapan tersebut terdiri dari tahapan pengumpulan data, proses analisis, dan tahapan keluaran. Tahapan pengumpulan data berisi gambaran kondisi lingkungan bisnis internal, kondisi lingkungan bisnis eksternal, kondisi sistem informasi internal organisasi dan kondisi sistem informasi eksternal organisasi. Proses selanjutnya adalah analisis dengan menggunakan analisis *Critical Success Factor*, analisis *Five Forces Porter,* analisis *Value Chain,* analisis SWOT, dan analisis *Mc Farlan Strategic Grid*. Perumusan Rencana Strategis Sistem Informasi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi, meliputi strategi renstra sistem informasi, strategi manajemen sistem informasi, dan strategi teknologi informasi.

**Abstract**

*The objective of this research developed formulation of strategic planning of information systems for Office of Sukabumi City public library and archive. This research use qualitative approach with Ward and Peppard (2002) framework. The phases aredata collecting, analysis process and outputs. The phase of data collectingconsist of description the condition from internal business environment, the external business environment, the internal information system environment and the external information system environment. The next process is analysis by using Critical Success Factor analysis, Five Forces Porter analysis, Value Chain analysis, SWOT analysis, and Mc Farlan Strategic Grid analysis. Formulationof strategic planning of information systems for the public library and archive of Kota Sukabumi consist offormulation planning strategies, information system strategies, information system management strategies, and information technology strategies.*

*Keyword: Strategic Planning, Information System, Ward and Peppard Framework, CSF, SWOT.*

**Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia dewasa ini. Sudah tentu tidak dapat dipungkiri dan dipandang sebelah mata, peran perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan. Teknologi muncul sebagai salah satu solusi untuk mengatasi dan membantu manusia dalam kehidupannya. Semakin tinggi kebutuhan manusia akan teknologi, semakin tinggi pula kualitas teknologi yang diharapkan. Teknologi Informasi berkembang secara dinamis mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan ini diikuti dengan perkembangan internet, sehingga banyak bermuculan berbagai jenis kegiatan yang berbasis teknologi internet, seperti *e-government, e-commerce, e-education, e-medicine* dan lainnya yang berbasiskan elektronika. Kemampuan komputer yang semakin meningkat merupakan suatu pendorong untuk memanfaatkan teknologi yang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan bisnis dan kehidupan. Perkembangan teknologi informasi ini diharapkan dapat mempermudah manusia dalam melakukan aktivitasnya, meningkatkan kinerja, memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, dengan tujuan meningkatkan produktivitas (Kadir, 2003).

Globalisasi yang terjadi saat ini telah menuntut organisasi, baik yang berorientasi pada laba maupun nirlaba untuk dapat bertahan di pasar dan terus berkembang. Untuk meraih skala ekonomi yang diperlukan untuk mencapai biaya rendah dan harga yang rendah organisasi harus semakin kompetitif. Saat ini perkembangan bisnis di Indonesia terbilang cukup ketat, banyak perusahaan yang gulung tikar karena tidak mampu bertahan dan tidak dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut tidak mampu merencanakan serta memprediksi hal-hal strategis untuk perusahaannya. Salah satu hal terpenting untuk menarik minat pelanggan adalah konsep yang baik dan perencanaan strategis sistem informasi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, sebuah perusahaan harus memahami serta merencanakan strategi perusahaannya agar dapat terus bersaing dalam dunia bisnis dan tetap mendapat kepercayaan penuh dari pelanggan sebagai salah satu jaminan kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Ward and Peppard, 2002).

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi sistem informasi berbasis komputer yang akan mendukung perusahaan dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan ini mempelajari pengaruh sistem informasi terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi perusahaan dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategis sistem informasi juga menjelaskan berbagai *tools,* teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi sistem informasi dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif (Ward and Peppard, 2002).

Perencanaan Strategis Sistem Informasi ini harus disusun dengan baik sehingga benar-benar dapat mendukung operasional Kantor. Ward dan Peppard (2002:69) menjelaskan, “*Strategic planning-systematic, comprehensive analysis to develop a plan of action*”. Jadi perencanaan strategis merupakan serangkaian langkah-langkah yang tersusun secara sistematis dengan melakukan analisis yang komprehensif untuk mengembangkan rencana aksi sehingga tercapai tujuan organisasi.

Menurut Ward dan Peppard (2002:23) tujuan utama penerapan sistem informasi dalam suatu organisasi adalah (1) meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses pengolahan data berbasis informasi, (2)meningkatkan efektivitas manajemen dengan manajemen sistem informasi untuk memenuhi persyaratan informasi untuk pengambilan keputusan, (3) meningkatkan daya saing dengan mengubah sifat atau cara bisnis sehingga investasi sistem informasi dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif.

Penggunaan sistem teknologi informasi dalam bidang pemerintahan digunakan untuk kelancaran komunikasi antara lembaga-lembaga, dinas, instansi serta bagi masyarakat luas supaya terjalin suatu sistem pemerintahan yang efektif, efisien serta cepat dalam melayani masyarakat luas. Teknologi sistem informasi harus mampu menyediakan ruang informasi publik yang dapat diakses oleh siapapun, dari manapun, secara mudah dan murah. e-Government dapat dipahami secara sederhana sebagai suatu komputerisasi sistem pelayanan publik dalam manajemen pemerintahan (Bastian dalam [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com)). e-Government merupakan salah satu infrastruktur penting dalam manajemen pemerintahan, yang kehadirannya merupakan kebutuhan sekaligus tuntutan bagi terwujudnya suatu sistem pelayanan publik yang akurat, transparan serta accountable, hal ini merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis teknologo informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kantor Perpustakaan Umum Daerah Kota Sukabumi mulai berdiri pada tanggal 25 Agustus 1982 berdasarkan Surat Keputusan Walikotamadya Tingkat II Sukabumi Nomor 02 Tahun 1982 dan ditindaklanjuti dengan Peraturan daerah Nomor 4 Tahun 1996 tentang SOTK. Pada Tahun 2013 Kantor Perpustakaan Umum Daerah diubah nomenklatur menjadi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi berdasarkan Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 16 Tahun 2012 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Sukabumi. Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi terus melakukan upaya reformasi birokrasi, sistem pelayanan publik kepada masyarakat dan melaksanakan pembinaan, sosialisasi dan pengembangan arsip berbasis digital

Perkembangan teknologi informasi belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi untuk mendukung pencapaian keunggulan kompetitif instansi. Ini terlihat dari masih rendahnya optimalisasi penggunaan sistem informasi dalam mendukung operasional Kantor, bahkan Kantor ini belum memiliki website yang menjadi gerbang utama untuk berinteraksi dengan *stakeholder* secara lebih luas. Untuk mensosialisasikan apa saja yang dikerjakan oleh instansi pemerintah dan untuk melayani masyarakat, sesuai amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Saat ini pada Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi perangkat teknologi informasi baru digunakan untuk membuat laporan, mengolah data, dan menyimpan data. Sementara untuk pemanfaatan aplikasi, masih sebatas menggunakan aplikasi word, excel, dan power point. Padahal sekarang telah banyak berkembang berbagai aplikasi yang dapat membantu dalam operasional Kantor. Akibatnya timbul permasalahan dalam pelayanan publik diantaranya, sulitnya mencari data karena bayaknya tumpukan arsip, masyarakat harus datang kekantor untuk mendapatkan layanan bidang Perpustakaan dan Kearsipan, dan sering terjadi kesalahan data karena pengisian blanko isian dalam proses layanan masih secara manual.

Sejalan dengan itu berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-government menuntut terbentuknya kepemerintahan yang bersih, transparan, dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif. Untuk itu Pemerintah Daerah harus segera melaksanakan proses transformasi menuju e-government. Melalui proses transformasi tersebut, Pemerintah Daerah dapat mengoptimasikan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk mengeliminasi sekat-sekat organisasi birokrasi, serta membentuk jaringan sistem manajemen dan proses kerja yang memungkinkan instansi-instansi pemerintah bekerja secara terpadu untuk menyederhanakan akses ke semua informasi dan layanan publik yang harus disediakan oleh pemerintah.

Untuk menindak lanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003tersebut maka Bappeda Kota Sukabumi telah membuat Masterplan Pengembangan Sistem E-Government Pemerintah Kota Sukabumi Tahun 2003. Namun kami melihat masterplan pengembangan e-government tersebut belum detail. Untuk itu perlu dibuat sebuah perencanaan strategis sistem informasi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi sebagai penjabaran dari masterplan pengembangan e-government Kota Sukabumi. Selain itu masterplan Pengembangan Sistem E-Government ini kurang optimal disosialisasikan sehingga masterplan ini tidak banyak diketahui oleh instansi lain yang ada di Kota Sukabumi.

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi telah menyusun Rencana Strategis Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi tahun 2013-2018. Renstra ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Namun Renstra tersebut belum secara rinci mengakomodir kebutuhan pengembangan *e-government* seperti amanat Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 karena pada saat penyusunannya tidak mempertimbangkan Masterplan Pengembangan Sistem E-Government Pemerintah Kota Sukabumi Tahun 2003. Pada tahap penyusunannya Renstra tersebut juga tidak mempertimbangkan aspek sistem informasi. Strategi yang ada pada Renstra ini masih berupa rencana kegiatan yang sudah rutin dilakukan, seperti sosialisasi dengan tatap muka, diklat pengelolaan perpustakaan, penempatan petugas dilapangan, dan pengadaan sarana prasarana kantor. Seharusnya untuk menuju *e-government* maka strateginya sudah mulai diarahkan pada pemanfaatan aplikasi sistem informasi yang akan menunjang kegiatan Kantor. Renstra ini juga belum memuat strategi manajemen yang akan merencanakan penyediaan, pengoperasian dan pemeliharaan sistem informasi yang perlu dibangun. Untuk strategi teknologi Renstra ini baru merencanakan pengadaan perangkat teknologi informasi dan belum merencanakan aplikasi apasaja yang perlu dikembangkan oleh Kantor. Untuk itu perlu disusun sebuah perencanaan strategis sistem informasi yang memuat strategi bisnis sistem informasi, strategi manajemen sistem informasi dan strategi teknologi informasi yang akan menjadi acuan dalam pemanfaatan teknologi informasi yang lebih tepat, sesuai dengan kondisi organisasi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut dan sebagai upaya peningkatan kinerja maka penelitian ini mengambil judul: **PERUMUSAN RENCANA STRATEGIS SISTEM INFORMASI KANTOR PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP DAERAH KOTA SUKABUMI.**

**Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data dari penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja *Ward and Peppard* (2002). Tahapan tersebut terdiri dari tahapan pengumpulan data, proses analisis, dan tahapan keluaran. Tahapan dari analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. **Tahapan Pengumpulan Data**

Tahap ini tidak hanya sekedar pengumpulan data namun juga melakukan pengklasifikasian data menjadi data internal dan eksternal organisasi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, penyebaran kuisioner, observasi dan studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan pada tahap ini meliputi kondisi bisnis internal, kondisi bisnis eksternal, kondisi sistem informasi internal organisasi dan kondisi sistem informasi eksternal organisasi Tahapan Proses Strategi Sistem Informasi.

1. **Tahapan Proses Strategi Sistem Informasi**

Tahapan proses strategi sistem informasi dilakukan dengan analisis berikut:

1. *Critical Success Factor* (CSF), Analisis ini digunakan untuk melihat atau mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada organisasi ini.
2. *Five Forces Porter,* dilakukan terhadap analisis parameter berupa pesaing, pendatang baru, produk pengganti, konsumen dan pemasok.
3. Val*ue Chain Analysis,* analisis ini memetakan aktivitas pada organsiasi kedalam dua katagori yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung.
4. Analisis *SWOT*, dilakukan untuk melakukan analisis terhadap faktor kekuatan, kelemahan, tantangan dan ancaman dari organisasi guna merumuskan strategi organisasi.
5. *Mc Farlan Strategic Grid,* digunakan untuk memetakan aplikasi sistem informasi berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi.
6. **Tahapan Keluaran**

Tahapan keluaran merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis sistem informasi yang isinya terdiri dari strategi rencana strategi sistem informasi, strategi manajemen sistem informasi, dan strategi teknologi informasi.

**Hasil dan Pembahasan**

Sesuai tujuan penelitian maka berikut ini disajikan Perumusan Rencana Strategis Sistem Informasi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi. Rencana Strategis ini meliputi berbagai strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan kantor untuk lima tahun kedepan.

* 1. **Strategi Renstra Sistem Informasi**
1. Strategi dalam perspektif bisnis
	1. Meminta pegawai bidang TIK pada BKD.
	2. Pelatihan TIK bagi pegawai.
	3. Adopsi sistem informasi dalam pelayanan perhubungan.
	4. Pengadaan perangkat sistem informasi secara outsourcing dan cloud computing.
	5. Pembentukan tim sistem informasi/Pusat Data dan Informasi.
	6. Pembuatan pedoman pengembangan sistem informasi.
	7. Pembinaan dan pengawasan kegiatan informatika.
2. Strategi dalam perspektif sistem informasi

Strategi, kebutuhan informasi dan kebutuhan sistem informasi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota sukabumi seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Kebutuhan Informasi dan Kebutuhan Sistem informasi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Renstra | KebutuhanInformasi | Kebutuhan SI |
| 1. | Sosialisasi peraturan | Informasi umum Perpustakaan Umum dan arsip Daerah | *website* |
| 2. | Diklat pegawai | Informasi kepegawaian | SI Kepegawaian |
| 3. | Penertiban dan pengawasan perpustakaan | Informasi bahan bacaan | SI Perpustakaan |
| 4. | Penertiban dan pengawasan arsip | Informasi Kearsipan | SI Arsip Daerah |
| 5. | Pelaksanaan adminstrasi perkantoran | Informasi ArsipInformasiperencanaanInformasi PelaporanInformasi Aset | SI ArsipSI PerencanaanSI PelaporanSI Aset |

Agar semua sistem informasi tersebut dapat terintegrasi dan bisa digunakan sebagai alat bantu dalam membuat keputusan maka Kantor perlu mengembangkan sistem informasi eksekutif atau biasa juga disebut *decision support system* (DSS) yang akan digunakan oleh top manajemen. Sistem informasi ini akan menyajikan resume laporan kegiatan dari setiap unit kerja yang memuat data dan informasi dengan cepat dan akurat dengan format yang telah ditentukan.

3. Portfolio aplikasi, yaitu jenis aplikasi dalam bentuk matriks

Berdasarkan jenis informasi dan kebutuhan sistem informasi dari Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi maka portofolio sistem informasi yang dibutuhkan adalah seperti Tabel berikut.

Tabel 2. Matrik Kebutuhan Sistem Informasi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi.

|  |  |
| --- | --- |
| *Strategic* | *High Potential* |
| * + - 1. Website
			2. SI Eksekutif
 | 1. SI Perpustakaan
2. SI Arsip Daerah
 |
| 1. Aplikasi *Office*
 | 1. SI Kepegawaian
2. SI Arsip
3. SI Perencanaan
4. SI Pelaporan
5. SI Aset
 |
| *Key Operational* | *Support* |

* 1. **Strategi Manajemen Sistem Informasi**

Strategi manajemen sistem informasi mencakup elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan sistem informasi yang dibutuhkan. Strategi manajemen sistem informasi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi adalah sebagai berikut:

* + 1. Bentuk organisasi dan wewenang/tanggung jawab terhadap keputusan sistem informasi;
1. Perlu dibentuknya pusat data dan informasi (Pusdatin).
2. Pusdatin ini dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung ke Kepala Kantor.
3. Kepala Pusdatin bertugas memberikan masukan dan rekomendasi bagi pengambilan keputusan terkait implementasi sistem informasi.
4. Segala keputusan terkait implementasi sistem informasi adalah wewenang Kepala Kantor atas rekomendasi kepala Pusdatin.
	* 1. Kebijakan untuk memilih vendor/supplier/mitra bisnis berdasarkan finansial dan kebutuhan teknologi. Kebijakan tersebut antara lain:
5. Pengembangan sistem informasi diusulkan dengan *outsourcing* dan *cloud computing*.
6. Penyedia *cloud computing* disarankan memakai PT. Telkom karena sudah cukup berpengalaman dan fasilitas internet yang ada sekarang pada Kantor juga menggunakan Telkom Speedy.
7. Dalam pengadaan *server* juga disarankan menggunakan *Virtual Server* dari *cloud computing* PT. Telkom.
	* 1. Pengembangan Sistem informasi

Cara pengembangan sistem informasi untuk Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi, seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. Kebutuhan Sistem Informasi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi dan Pengembangannya

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Unit Kerja | Kebutuhan Sistem Informasi | Cara Pengembangan |
| 1. | KantorPerpustakaan Umum dan Arsip Daerah | *Website* | *outsourcing* |
| 2. | Kepala Kantor | SI Eksekutif | *outsourcing* |
| 3. | Kasubag Tata Usaha | SI KepegawaianSI PerencanaanSI PelaporanSI ArsipSI Aset | *cloud computing**cloud computing**cloud computing**cloud computing**cloud computing* |
| 4. | Seksi Pembinaan dan Pelayanan Perpustakaan | SI Perpustakaan | *outsourcing* |
| 5. | Seksi Pengembangan dan Pengolahan Bahan Pustaka | SI Perpustakaan | *outsourcing* |
| 6. | Seksi Arsip Daerah | SI Kearsipan | *outsourcing* |
| 7. | Subbag Tata Usaha | SI Keuangan | Oleh DPPKA |

* + 1. Kebijakan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan pelatihan

Untuk memenuhi kekurangan pegawai dengan keahlian komputer Kantor perlu melakukan permintaan pegawai ke Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Sukabumi dan mengikut sertakan pegawai yang ada dalam diklat secara bertahap seperti berikut:

1. *Out house training*, pendekatan ini akan cocok untuk web administrator, pemeliharaan jaringan, dan keahlian spesifik lainnya.
2. *In house training*, pelatihan ini cocok untuk melatih keterampilan komputer yang umum seperti pelatihan aplikasi *office*.
3. *Multiply training*, pendekatan ini cocok untuk keterampilan komputer yang bayak digunakan di kantor namun yang tidak terlalu rumit untuk diajarkan kembali seperti aplikasi *design grafis.*
4. Bimbingan teknis, pendekatan ini cocok untuk pegawai yang butuh keahlian hanya sebatas pekerjaan yang di laksanakan seperti operator sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD).
	* 1. Kebijakan terkait pengamanan sistem informasi

Untuk menjamin keberlangsungan sistem informasi maka kantor perlu dijalankan langkah-lagkah pengamanan sistem informasi yaitu; mengatur akses (*Access Control*), menutup servis yang tidak digunakan, memasang Proteksi, sistem pemantau (*monitoring system*), pemantau integritas sistem, audit: mengamati berkas log, backup secara rutin, penggunaan enkripsi untuk meningkatkan keamanan.

* 1. **Strategi Teknologi Informasi**

Mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia sistem informasi, infrastruktur teknologi, termasuk juga portofolio dari sistem informasi. Maka strategi teknologi informasi untuk Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi adalah sebagai berikut:

* 1. Pembentukan Tim Pengelola Sistem informasi
	2. Kebijakan Sumber Daya Sistem Informasi

Untuk menjamin keberlangsungan penerapan sistem informasi maka idealnya dibutuhkan SDM sebagai berikut:

* + 1. Kantor harus memiliki *web administrator* yang bertanggung jawab. Dalam perancangan, pengembangan serta penyediaan *content website*.
		2. Kantor harus memiliki SDM bidang administrasi dan pemeliharaan jaringan.
		3. Kantor harus memiliki teknisi yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan, perakitan dan perbaikan komputer.
		4. Setiap unit kerja yang menggunakan aplikasi khusus harus punya SDM yang punya kemampuan menjadi operator sekaligus pemelihara aplikasi tersebut.
		5. Setiap pegawai harus bisa menggunakan aplikasi *office, email* dan *scanning* dokumen.
1. Usulan Konfigurasi Jaringan Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi Kedepan seluruh unit kerja yang ada pada Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi harus memiliki infrastruktur jaringan LAN guna menyokong penggunaan sistem informasi. Infrastruktur jaringan LAN tersebut menggunakan topologi *Star* dengan kabel UTP. Kedepan karena kita merencanakan penggunaan teknologi *cloud computing* seperti penggunaan *virtual server* dan aplikasi yang dikembangkan juga bersifat web base.
2. Tahapan Pengembangan Sistem Informasi

Tahapan pengembangan sistem informasi disusun dengan mempertimbangkan tingkat urgensinya terhadap organisasi mulai dari *Key Operational, Strategic, High Potential,* dan *Support* sesuai analisis *Mc Farlan Strategic Grid*. Berikut disajikan rencana pengembangan sistem informasi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi.

Tabel 4. Tahapan pengembangan sistem informasiKantorPerpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Sistem Informasi | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1. | Website |  |  |  |  |
| 2. | SI Eksekutif |  |  |  |  |
| 3. | SI Perpustakaan |  |  |  |  |
| 4. | SI Arsip Daerah |  |  |  |  |
| 5. | SI Kepegawaian |  |  |  |  |
| 6. | SI Perencanaan |  |  |  |  |
| 7. | SI Pelaporan |  |  |  |  |
| 8. | SI Arsip |  |  |  |  |
| 9. | SI Aset |  |  |  |  |

**Simpulan dan Rekomendasi**

* + 1. **Kesimpulan**
		2. Saat ini sistem informasi pada Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi belum terintegrasi dan baru digunakan untuk membuat laporan, mengolah data, dan menyimpan data. Sementara untuk pemanfaatan aplikasi, masih sebatas menggunakan aplikasi word, excel, dan power point dan Visual Basic.
		3. Kinerja pelayanan sistem informasi di Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi belum optimal karena belum adanya sistem informasi yang terintegrasi.
		4. Kendala yang dihadapi oleh Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi antara lain adalah sumber daya manusia (SDM) bidang TIK dan anggaran.
		5. Perumusan Rencana strategis sistem informasi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi ini disusun dari serangkaian tahapan mulai dari pengumpulan data, proses analisis, hingga tahapan keluaran. Data yang dikumpulkan pada tahapan pengumpulan data yaitu data kondisi bisnis internal, kondisi bisnis eksternal, kondisi sistem informasi internal dan kondisi sistem informasi eksternal. Data yang diperoleh selanjutnya diproses dengan menggunakan analisis *Critical Success Factor,* analisis *Five Forces Porter,* analisis *Value Chain,* analisisSWOT, dan analisis *Mc Farlan Strategic Grid*. Setelah dilakukan proses analisis, barulah dirumuskan Rencana Strategis Sistem Informasi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi. Rencana strategis sistem informasi yang dihasilkan, meliputi strategi renstra sistem informasi, strategi manajemen sistem informasi, dan strategi teknologi informasi. Strategi renstra sistem informasi antara lain meminta pegawai dengan latar pendidikan komputer, melakukan pelatihan komputer bagi pegawai, adopsi sistem informasi dalam pelayanan Kantor, pengadaan perangkat sistem informasi secara outsourcing dan cloud computing, pembentukan tim pengelola sistem informasi, serta pembuatan pedoman pengembangan sistem informasi. Strategi manajemen sistem informasi yang ditawarkan antara lain membentuk pusat data dan informasi, pengembangan sistem informasi dilakukan secara *outsourcing* dan *cloud computing*, serta kebijakan terkait pengamanan sistem informasi. Strategi teknologi informasi antara lain memuat usulan konfigurasi jaringan Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi dan tahapan waktu pengembangan sistem informasi yang disusun menurut tingkat urgensinya terhadap Kantor berdasarkan analisis *Mc Farlan Strategic Grid*. sistem informasi tersebut meliputi pembuatan *website*, sistem informasi eksekutif, sistem informasi Perpustakaan, sistem informasi Arsip Daerah, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi Perencanaan, sistem informasi pelaporan dan sistem informasi arsip. Untuk menuju *e-government* maka strategi yang dihasilkan pada Renstra sistem informasi ini sudah diarahkan pada pemanfaatan aplikasi sistem informasi untuk menunjang kegiatan layanan pada Kantor.
		6. **Rekomendasi**

Agar Perumusan Rencana Strategis Sistem Informasi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi ini dapat berjalan maka disarankan:

1. Mengikut sertakan unsur manajemen dalam berbagai workshop atau diklat yang terkait dengan pemanfaatan sistem informasi sehingga para unsur pimpinan bertambah wawasannya tentang pentingnya pemanfaatan sistem informasi guna keunggulan kompetitif Kantor.
2. Bagi unsur pimpinan Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi, agar perumusan rencana strategis sistem informasi ini dapat disosialisasikan kepada seluruh staf dengan sering melakukan dialog terkait Renstra sistem informasi ini dan mengimplementasikan dengan menganggarkannya dalam Rencana Kerja Anggaran Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi.
3. Bagi unsur Staf, agar pemanfaatan sistem informasi dapat berjalan dengan baik maka setiap Staf harus bisa menggunakan perangkat sistem informasi, untuk itu setiap Staf harus meningkatkan kemampuan dibidang teknologi informasi dengan mengikuti berbagai diklat terkait TIK.
4. Mengusulkan bantuan anggaran ataupun bantuan proyek ke provinsi ataupun kepemerintah pusat untuk untuk membiayai sistem informasi yang akan dibangun.